



Pengaruh Media Flip Chart ABG (Angka Dan Bentuk Geometri) Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

Kastiyah¹

¹ PAUD Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
kastiyah2702@gmail.com

Abstrak

Kemampuan matematika permulaan merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikenalkan pada anak sejak dini, karena pembelajaran matematika bagi anak usia dini dapat menjadikan anak belajar dan mampu berfikir logis dan matematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 anak yang berada pada kategori usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji *paired sampel t-test* dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Dari hasil analisis data yang diperoleh yaitu uji *paired sampel t-test* sebesar $0.000 < 0.05$, sedangkan koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0.743. Artinya terdapat pengaruh media *flip chart* (Angka dan Bentuk Geometri) terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu sebesar 74,3%.

Kata Kunci: *Flip Chart*, Matematika Permulaan, Anak Usia Dini

The Influence of ABG Flip Chart Media (Numbers And Geometric Shapes) On The Beginning Mathematics Abilities of Children Aged 5-6 Years

Abstract

Early mathematics skills are one of the abilities that needs to be introduced to children from an early age, because learning mathematics for early childhood can make children learn and be able to think logically and mathematically. This research aims to determine the effect of ABG (Geometry Numbers and Shapes) flip chart media on the beginning mathematics abilities of children aged 5-6 years at PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. This type of research is an experiment with a one group pre-test post-test design. The sample in this study were 9 children in the 5-6 year age category. Data collection techniques are tests and documentation. Data analysis techniques include validity test, reliability test, normality test, paired sample t-test and coefficient of determination with the help of the SPSS version 25.0 program. From the results of the data analysis obtained, namely the paired sample t-test of $0.000 < 0.05$, while the resulting coefficient of determination was 0.743. This means that there is an influence of flip chart media (Numbers and Geometric Shapes) on the beginning mathematics abilities of children aged 5-6 years at PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, namely 74.3%.

Keywords: *Flip Chart*, *Beginning Mathematics*, *Early Childhood*

PENDAHULUAN

Anak usia dini perlu dikenalkan atau diajarkan tentang matematika sehingga dapat merasakan bahwa matematika merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupannya (Fitria, 2013; Noorhan, 2021). Anak Usia Dini seharusnya sudah memiliki kemampuan dasar matematika pemula seperti mengelompokkan benda berdasarkan bentuk warna dan ukuran, mengurutkan dan

membandingkan (Safitri, 2023). Namun, di era sekarang pembelajaran matematika atau berhitung menjadi pro dan kontra, sebab ada pendapat yang mengatakan bahwa anak usia dini tidak diperbolehkan untuk diajarkan matematika karena termasuk pemaksaan dan anak belum siap untuk menerima materi calistung (membaca, menulis, dan berhitung). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa walimurid PAUD Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Sebagian orangtua merasa khawatir ketika anaknya tidak mendapatkan pembelajaran matematika sejak usia dini, maka anaknya tidak mampu mengikuti atau tertinggal pelajaran tentang matematika pada sekolah dasar nantinya. Perkembangan dalam pembelajaran di masa sekarang sebenarnya sudah berbeda, terdapat ketentuan syarat yaitu dengan mengubah cara belajar dan disesuaikan dengan gaya belajar serta tingkatan usia (Azhima, 2023).

Piaget dalam Pitadjeng dijelaskan bahwa anak usia dini masih berada pada tahap praoperasional konkret yaitu periode dimana anak masih membutuhkan objek konkret atau pengalaman langsung dalam memahami konsep-konsep matematika (Pitadjeng, 2015). Mengajarkan konsep matematika atau berhitung pada anak usia dini perlu menjaga kegembiraan anak, agar mereka tetap menyukai matematika (Sari, 2022). Oleh karena itu, diperlukan cara dalam mengajarkan matematika atau berhitung permulaan pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan media, salah satu media yang dapat digunakan adalah media *flip chart*. *Flip chart* berbentuk lembaran-lembaran berisi tentang informasi baik berupa gambar ataupun simbol dalam bentuk visual yang kemudian disatukan menggunakan benda khusus seperti spiral. Informasi yang ditampilkan dalam media *flip chart* dapat disesuaikan dengan konsep dalam matematika. Cross dalam Sumardi berpendapat bahwa matematika untuk anak usia dini memiliki dua bidang utama, yaitu angka dan geometri (Sumardi, dkk, 2017). *Flip chart* merupakan media yang efektif dalam menyampaikan pesan pendidikan yang disajikan secara langsung, ringkas, dan praktis (Ruslan, 2024; Hasanah, 2023; Khasanah, 2022).

Permasalahan mengenai kemampuan matematika permulaan di PAUD Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang ditemukan peneliti pada saat observasi dalam proses pembelajaran, anak belum bisa untuk membilang benda sesuai dengan angka dan masih banyak yang keliru dalam menyebutkan bentuk geometri. Peneliti mengkaji kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun dengan dua fokus pada dua bidang yaitu angka dan geometri. Selanjutnya akan menggunakan media *flip chart* sebagai perantara dalam penyampaian pembelajarannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebelum dan sesudah penerapan media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) dan mengetahui seberapa besar pengaruh media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan atau *treatment* tertentu terhadap kondisi yang terkendalikan”. Kemudian peneliti menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Design* dengan jenis jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*, berikut desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Sugiyono, 2019; 114):

$$O_1 \text{ X } O_2$$

O_1 = Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media *flip chart* ABG)

O_2 = Nilai *post-test* (sesudah diberi perlakuan berupa penggunaan media *flip chart* ABG)

X = Pemberian perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah anak didik dengan rentang usia 5-6 tahun di PAUD Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahmad Wahid Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan subyek penelitian atau sampel sebanyak 9 anak. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang anggota populasinya digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes yang mengacu pada instrumen kemampuan matematika permulaan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014.

Tabel 1. Instrumen Lingkup dan Capaian Perkembangan Anak

No	Lingkup Perkembangan	Usia 5-6 Tahun
1	Berfikir Simbolik	Menyebutkan lambang bilangan 1-10
2		Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
3		Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan
4		Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan
5		Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)

Teknik pengumpulan data berikutnya menggunakan dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan informasi yang akan diteliti. Instrumen yang telah dirancang akan diuji dulu validitasnya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* kemudian di uji reliabilitasnya dengan teknik *Alfa Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji *paired sampel t-test* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *flip chart* ABG terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun. Selain itu juga menggunakan uji koefisien determinasi untuk mengukur besarnya persentase pengaruh media *flip chart* ABG terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti terlebih dahulu mengetahui bagaimana kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun dalam pembelajaran sebelum adanya perlakuan (*treatment*). Pelaksanaan *pre-test* diberikan 9 item pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan matematika permulaan. Berikut adalah perolehan skor *pre-test* (sebelum adanya perlakuan media *flip chart* ABG) kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Pre-Test* Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 tahun

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
$X > 30$	Sangat Baik	0	0%
$22,5 < X \leq 30$	Baik	1	11,11%
$15 < X \leq 22,5$	Cukup	4	44,44%
$X \leq 15$	Rendah	4	44,44%
Jumlah		9	100%

Penelitian kemudian dilanjutkan dengan memberikan *treatment* yaitu menggunakan media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri). Pelaksanaan *treatment* dilakukan sebanyak 4 kali kepada 9 anak yang mengkolaborasikan dengan kegiatan pembelajaran sehari-hari. Berikut adalah perolehan skor *post-test* (sesudah adanya perlakuan media *flip chart* ABG) kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 tahun

Interval	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif
$X > 30$	Sangat Baik	2	22,22%
$22,5 < X \leq 30$	Baik	7	77,78%
$15 < X \leq 22,5$	Cukup	0	0%
$X \leq 15$	Rendah	0	0%
Jumlah		9	100%

Hasil data yang didapatkan pada kegiatan *pre-test* dan *post-test* pada tabel 2 dan tabel 3, kemudian dianalisis menggunakan uji *paired sampel t-test* dan uji koefisien determinasi. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis maka yang perlu dilakukan adalah uji persyaratan yaitu dengan uji normalitas data.

Uji Normalitas Data

Uji ini menggunakan rumus *one-sampel kolmogorov-smirnov*. Taraf signifikansi yaitu $p > 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRE_TEST	POST_TEST
N		9	9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.22	27.89
	Std. Deviation	5.167	3.516
Most Extreme Differences	Absolute	.178	.154
	Positive	.178	.154
	Negative	-.156	-.101
Test Statistic		.178	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa nilai *pre-test* > 0.05 atau $0.200 > 0.05$ dan nilai sig. *post-test* > 0.05 atau $0.200 > 0.05$ sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data hasil uji *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Uji Paired Sampel T-Test

Uji *paired sampel t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh media *flip chart* ABG terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Labschool FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sebelumnya perlu dirumuskan terlebih dahulu hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

Ho: Tidak ada pengaruh media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Ha: Ada pengaruh media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0. Berikut hasil *uji paired sampel t-test*:

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test						
Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

Kastiyah : Pengaruh Media Flip Chart ABG (Angka dan Bentuk Geometri Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

					Lower	Upper			
Pair 1	PRE_TEST - POST_TEST	-10.667	2.784	.928	-12.807	-8.527	-11.495	8	.000

Berdasarkan tabel 5, hasil *paired sampel t-test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka kesimpulannya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun yang sebelum dan sesudah penerapan media *flip chart* ABG. Sehingga hipotesis berbunyi “ada pengaruh media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh varians variabel yang dinyatakan dalam bentuk persen. Dari hasil perhitungan uji koefisiensi determinasi (*R square*) dengan bantuan program SPSS Versi 25.0 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	Change Statistics								
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.862 ^a	.743	.706	2.803	.743	20.186	1	7	.003

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai R Square yaitu 0.743 atau 74,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh media *flip chart* terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebesar 74,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebelum adanya penerapan media *flip chart* ABG termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut didapatkan dari data hasil perhitungan keseluruhan aspek pada pre-test mengenai kemampuan matematika permulaan dengan jumlah skor 153 dengan rata-rata 17 yang termasuk dalam kategori cukup.

Pada kegiatan pre-test setiap anak masuk kedalam kategori yang berbeda-beda. Berdasarkan interpretasi hasil skor pre-test, diketahui bahwa sebanyak 4 anak (44,44%) yaitu AIK, ANM, HAA, dan TNF mendapat skor kurang dari 15 dan dalam kategori rendah, 4 anak lainnya (44,44%) antara lain RVC, NN, RAA, dan NSS mendapat skor pada interval 15 - 22,5 yang termasuk dalam kategori

cukup. Kemudian hanya ada 1 (11,11%) anak yaitu KRE yang mendapat skor 27 dan termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada kategori sangat baik tidak ada (0%).

Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sesudah adanya penerapan media flip chart ABG termasuk dalam kategori baik. Dengan adanya penggunaan media flip chart ABG, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan anak-anak terlihat aktif serta antusias dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti. Perolehan skor total post-test 251 dengan rata-rata 27,89. Hasil perolehan skor post-test dari masing-masing anak juga berbeda, diketahui bahwa sebanyak 7 anak (77,78%) antara lain AIK, NN, ANM, RAA, HAA, TNF, dan NSS mendapat skor pada interval 22,5 – 30 sehingga masuk dalam kategori baik. Sedangkan 2 anak lainnya (22,22%) yaitu RVC dan KRE dengan memperoleh skor diatas 30 yang masuk kedalam kategori sangat baik. Tidak ada anak (0%) yang termasuk dalam kategori cukup maupun rendah.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji paired sampel t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sampel t-test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh media flip chart ABG (Angka dan Bentuk Geometri) terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”.

Perolehan keseluruhan skor kemampuan matematika permulaan pada anak sebelum menggunakan media flip chart ABG (pre-test) yaitu sebesar 153 dan nilai rata-rata sebesar 17. Sedangkan nilai skor kemampuan matematika permulaan pada anak sesudah penerapan media flip chart ABG (post-test) memperoleh nilai sebesar 251 dan nilai rata-rata 27,89. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan dari nilai pre-test dengan post-test yaitu $17 > 27,89$.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media flip chart ABG yang signifikan. Penggunaan media flip chart ABG dalam mengenalkan matematika permulaan khususnya pada bidang angka dan geometri merupakan hal yang tepat. Karena menurut Piaget dalam Pitadjeng dijelaskan bahwa anak usia dini masih berada pada tahap praoperasional konkret yaitu periode dimana anak masih membutuhkan objek konkret atau pengalaman langsung dalam memahami konsep-konsep matematika (Pitadjeng, 2015; Chafiyah, 2022) .

Media flip chart menurut Anita dalam jurnal Warta dapat menampilkan ide maupun konsep yang sulit dipahami apabila disampaikan secara lisan (Ziliwu, 2019). Sejalan dengan hal tersebut, Susila dan Riyana dalam Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya menjelaskan bahwa media flip chart termasuk dalam media grafis yaitu media visual yang biasa digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan memaparkan angka maupun simbol sehingga menarik dan mudah diingat oleh orang (Safitri, 2016).

Hasil penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media flip chart ABG terhadap kemampuan matematika permulaan dengan melakukan uji koefisien determinasi menggunakan bantuan SPSS Versi 25.0, yang menghasilkan R Square sebesar 0,743 atau 74,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh media flip chart ABG terhadap kemampuan matematika permulaan adalah sebesar 74,3% dan dapat diartikan bahwa kemampuan matematika permulaan anak dipengaruhi oleh faktor lain hanya sebesar 25,7%.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar matematika permulaan dikemukakan Chomsky, Piaget, Lenneberg dan Slobin dalam Jurnal Edisi Yudisium antara lain faktor alamiah yaitu setiap anak lahir dengan potensi dasar yang akan berkembang setelah mendapat stimulus dari lingkungan. Kemudian ada faktor latar belakang sosial yang mencakup struktur keluarga, afiliasi kelompok sosial dan lingkungan budaya yang memungkinkan terjadinya perbedaan dalam belajar. Selanjutnya ada faktor motivasi belajar yang menjadi pendorong atau penarik sehingga menyebabkan adanya tingkah laku kearah tujuan tertentu. Terakhir ada faktor kemampuan guru yaitu orang yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan kepada anak didik untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal (Sofiati, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan matematika permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebelum penerapan media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) berada pada kategori cukup, dengan perolehan hasil *pre-test* sebesar 159 dengan nilai rata-rata 17. Sedangkan kemampuan matematika permulaan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sesudah penerapan media *flip chart* ABG (Angka dan Bentuk Geometri) berada pada kategori baik, dengan perolehan hasil *post-test* sebesar 251 dengan nilai rata-rata 27,89.

Penerapan media *flip chart* ABG memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. hal tersebut didapatkan dari perolehan uji *paired sampel t-test* diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dilakukan uji koefisien determinasi untuk mencari besarnya pengaruh media *flip chart* terhadap kemampuan matematika permulaan anak usia 5-6 tahun yaitu sebesar 74,3%.

DAFTAR PUSTAKA

Azhima, I., Rizkina, S., & Rambe, R. Y. (2023). Analisis Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Gaya Belajar Visual. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3384-3391.

- Chafiyah, C., Muhtarom, M., & Dewi, A. C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Toples Pintar (Toppin) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia Dini. *Dimensi Pendidikan*, 18(2).
- Fitria, A. (2013). Mengenalkan dan Membelajarkan Matematika Pada Anak Usia Dini. *Muadalah*, 1(2).
- Hasanah, U., & Fadilaturrohmah, M. (2023). Pengaruh Media Flipchart terhadap Perilaku Helping Anak Usia 5-6 Tahun di RA Nurul Muta'allimin Desa Bajur Waru Pamekasan. *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 1(2), 136-145.
- Khasanah, L. A. I. U., MZ, A. S. A., & Irmaningrum, R. N. (2022). Pengaruh penggunaan media flipchart terhadap hasil belajar menulis surat resmi siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(01), 125-130.
- Noorhan, E. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Matematika Permulaan Melalui Pembelajaran Kontektual TK Aisyiyah 48 Pulo Asem Jakarta Timur Tahun 2015. *Edukids: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 29-35.
- Pitadjeng. 2015. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, Z. A., & Lismayani, A. (2024). Pengaruh Media Alphabet Flipchart Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Bulukumba. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4144-4150.
- Safitri, H., & Yaswinda, Y. (2023). Pengaruh Media Labirin Geometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak. *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 22-37.
- Safitri, Lidia. (2016). "Pengaruh Media Missing Flipchart terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun" Surabaya: *Jurnal Mahasiswa Universitas Surabaya*, No. 1, V
- Sofiati, N., & Komalasari, D. (2016). Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Bermain Media Flanel Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUD Teratai*, 5(1).
- Sari, A. N., Mardeli, M., & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 10(2), 334-343.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, S., Nur, L., & Sa'diyah, H. H. (2017). Kemampuan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di Kober Al-Hidayah Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Jurnal PAUD Agapedia*, 1(1), 106-117.
- Ziliwu, D. (2019). Pembelajaran biologi dengan metode flip chart. *Warta Dharmawangsa*, 13(1).